

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *COSO's Enterprise Risk Management* terhadap *going concern* perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Perusahaan-perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menerapkan manajemen risiko. Terdapat sebanyak 13 perusahaan yang diteliti menggunakan kerangka pengendalian intern *COSO's Enterprise Risk Management*, namun terdapat tiga perusahaan yang tidak membahas lebih mendalam mengenai jenis COSO yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Rata-rata penerapan manajemen risiko pada perusahaan di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6,38 komponen *COSO's Enterprise Risk Management* pada setiap perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua perusahaan menerapkan delapan komponen *COSO's Enterprise Risk Management*.
3. Manfaat yang diterima oleh perusahaan perkebunan dengan menerapkan manajemen risiko adalah perusahaan dapat menghindari terlambatnya memperpanjang izin pengelolaan lahan, memaksimalkan dan menjaga kualitas produksi hasil perkebunan, mengidentifikasi risiko-risiko seperti perselisihan hak atas tanah, fluktuasi harga komoditas, dan lain sebagainya, menentukan besarnya dampak dan frekuensi dari risiko-risiko yang dihadapi, mengatasi risiko-risiko yang dihadapi, adanya tanggung jawab pada pencapaian standar kualitas dan hasil produksi, penyampaian informasi yang lebih cepat dan mudah, dan memastikan bahwa pupuk tidak mencemari sumber makanan, seperti sungai.
4. Rata-rata penerapan kriteria *going concern* sebanyak 11,38 perusahaan dari satu kriteria *going concern*. Kriteria-kriteria pada *going concern* berhubungan dengan beberapa komponen yang terdapat pada *COSO's Enterprise Risk Management*. Hal ini menunjukkan bahwa agar perusahaan dapat *going concern*, salah satu

yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan *COSO's Enterprise Risk Management*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dan pembaca, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya membahas lebih mendalam mengenai jenis kerangka pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan dan kerangka pengendalian yang digunakan sebaiknya yang sudah diakui secara internasional, contohnya *COSO's Enterprise Risk Management*. Sehingga calon *investor* tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan,
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan seluruh komponen dari *COSO's Enterprise Risk Management* dan mempertahankan komponen *COSO's Enterprise Risk Management* sehingga strategi-strategi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dapat dipenuhi dan tercapainya tujuan perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya memenuhi seluruh kriteria yang terdapat pada *going concern*, sehingga keberlangsungan usaha pada perusahaan dapat lebih lama dan tujuan perusahaan dapat dicapai.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian dilakukan dengan menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih lama, sehingga diharapkan penelitian dapat lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of CPAs. (1 Januari 1989). *Statements of Auditing Standards*. Diakses 15 Oktober 2016, dari AICPA: <http://www.aicpa.org/Research/Standards/AuditAttest/Pages/SAS.aspx>
- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., & Norman, C. S. (2010). *Core Concepts of Accounting Information Systems 11th Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information Systems 10th Edition*. Boston: Pearson Education Limited.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. Singapore: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Hall, J. A. (2008). *Accounting Information System 6th Edition*. Mason: Cengage learning.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik PSA No. 30*. Jakarta: Salemba Empat.
- ISO. (15 November 2009). *ISO 31000*. Diakses 5 Oktober 2016, dari ISO: <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:43170:en>
- Mankiw, N. G. (2010). *Principles of Economics 6th Edition*. Canada: Cengage Learning.
- Mannino, M. V. (2007). *Database Design, Application Development, and Administration 3rd Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Process*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Murphy, D. (2008). *Understanding Risk : The Theory and Practice of Financial Risk Management* . Boca Raton: Taylor & Francis Inc.
- National Geographic Indonesia. (19 Januari 2015). *Sengketa Lahan Meningkat, Badan Penyelesaian Konflik Agraria Harus Segera Dibentuk*. Diakses 5 Oktober 2016, dari National Geographic Indonesia:

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/01/badan-penyelesaian-konflik-agraria-mendesak>

- Petronela, T. (2004). Pertimbangan Going Concern Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit. *Jurnal Balance*, 47-55.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems 12th Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach 6th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Slocum, J. W., Jackson, S. E., & Hellriegel, D. (2008). *Competency Based Management*. Mason: Thomson Higher Education.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2011). *Financial Accounting, IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wing, B. W.-o. (2004). *Accounting Information System Essentials*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.